

OPINI PUBLIK TERHADAP PESAN VERBAL PADA *QUOTES* DI BAK TRUK LINTAS GUNUNG GUMITIR BANYUWANGI-JEMBER

Cahya Angga Joulian¹, Juariyah²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2}

JL. Karimata, No. 49, Jember, Jawa Timur^{1,2}
aanggajul3@gmail.com¹, juariyahumj@gmail.com²

Abstract

This study discusses public opinion on verbal messages on quotes on the back of a truck across Mount Gomitir Banyuwangi-Jember which aims to find out the verbal messages contained in quotes and people's views on quotes on the back of a truck. This study applies the theory of SOR (Stimulus Organism Response) by using qualitative research through a descriptive approach. The quotes displayed on the back of the Banyuwangi-Jember truck are the object of research. Sources of data were obtained using purposive sampling technique aimed at truck owners and the public. The results of the study show that the verbal messages contained in the quotes on the back of the truck contain noble words, appropriate words, and obscene words. Furthermore, public opinion on the existence of quotes on the back of the truck can be grouped into two, namely positive opinions and negative opinions. Positive opinions are evident from several opinions who agree to write quotes on the back of the truck because it serves as a means of channeling the creativity of the driver, a means for self-reflection, and being able to be entertainment for other drivers while driving. Negative opinions are evident from several disapproving opinions that can be the cause of losing focus while driving so that it can cause accidents, and not all of the quotes written on the back of the truck have a meaningful meaning, there are quotes that contain vulgar, dirty, and indecent meanings to be shown to the public.

Keywords: Public Opinion, Verbal Messages, Quotes, Tailgate, Society

Abstrak

Penelitian ini membahas opini publik terhadap pesan verbal pada quotes di bak truk lintas Gunung Gomitir Banyuwangi-Jember yang bertujuan untuk mengetahui pesan verbal yang terkandung dalam quotes dan pandangan masyarakat terhadap quotes di bak truk. Penelitian ini menerapkan teori S-O-R (Stimulus Organism Response) dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Quotes yang terpampang pada bak truk lintas Banyuwangi-Jember merupakan objek penelitian. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling yang ditujukan kepada pemilik kendaraan truk dan masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan pesan verbal yang terkandung dalam quotes di bak truk ada yang mengandung kata mulia, kata pantas, dan kata tidak senonoh. Selanjutnya opini publik terhadap keberadaan quotes di bak truk dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni opini positif dan opini negatif. Opini positif terbukti dari beberapa pendapat yang setuju menuliskan quotes di bak truk karena berfungsi sebagai sarana menyalurkan kreativitas sopir, sarana untuk merefleksikan diri, dan mampu menjadi hiburan bagi pengendara lain

saat berkendara. Opini negatif terbukti dari beberapa pendapat yang tidak setuju dapat menjadi penyebab kehilangan fokus saat berkendara sehingga mampu menyebabkan kecelakaan, dan tulisan quotes di bak truk tidak semuanya mengandung arti yang bermakna, ada quotes yang mengandung makna vulgar, kotor, dan tidak senonoh untuk dipertontonkan pada khalayak umum.

Kata Kunci : Opini Publik, Pesan Verbal, Quotes, Bak Truk, Masyarakat

Pendahuluan

Salah satu media massa yang sering kita temui saat sedang di perjalanan adalah media dari alat transportasi. Salah satu alat transportasi yang dapat digunakan sebagai media berkomunikasi adalah kendaraan truk. Kendaraan truk mempunyai fungsi utama untuk mengangkut barang dengan jumlah banyak dan jarak tempuh lumayan jauh.

Kendaraan truk akan mengirimkan muatan ke berbagai wilayah baik antar kota, antar provinsi hingga antar pulau. Jalur yang sering dilewati kendaraan truk untuk mengirimkan muatan merupakan jalur utama, seperti lintas nasional atau lintas provinsi. Salah satu lintas nasional bagian selatan pulau Jawa adalah lintas Gunung Gumitir. Gunung Gumitir berada di wilayah Kabupaten Jember, Kecamatan Silo, Desa Sidomulyo dan merupakan penghubung antara Kabupaten Banyuwangi-Jember. Lintas Gunung Gumitir merupakan lintasan yang ramai dan sering mengalami kemacetan yang disebabkan jalan sempit, berkelok-kelok dan terdiri dari tanjakan dan turunan (Rio, 2021). Tak jarang pengendara yang mengalami kemacetan akan disuguhkan fenomena bak pada kendaraan truk yang terdapat *quotes*(kutipan) atau gambar.

Quotes(kutipan) yang terpampang pada bak truk merupakan hasil dari kreativitas seorang sopir untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi

dengan pengendara yang ada di belakangnya. Quote yaitu sekelompok kata atau artikel pendek dari sebuah buku, drama, pidato, dan lainnya yang diulang-ulang karena menarik. Fungsi *quotes* pada ilustrasi atau poster yang berupa kata-kata bijak bertujuan untuk memberi motivasi, inspirasi, penghibur, pengingat, dan lain sebagainya (Fermansah, 2017). Tidak sedikit tema pada *quotes* tersebut berisi isu yang sedang ramai diperbincangkan dikalangan masyarakat baik dari segi ekonomi, politik, sosial dan budaya (Digdo, 2021).

Respon berupa perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh masyarakat sebagai pembaca tidak sama pada setiap orang, bisa jadi terdapat orang yang merasa terhibur, termotivasi, tersindir, bersemangat, bahkan sampai menghina atau mengkritik *quotes* tersebut. Perbedaan respon yang ditimbulkan setelah membaca *quotes* dikarenakan pesan verbal yang terkandung dalam *quotes* mempunyai makna yang sangat beraneka ragam. Karena setiap *quotes* di bak truk memiliki pesan verbal yang beragam, maka peneliti memutuskan untuk mengetahui pesan verbal pada *quotes* dan opini masyarakat terhadap pesan verbal pada *quotes* di bak truk di lintas Gunung Gumitir Banyuwangi-Jember.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan tanda atau kata, yang diungkapkan secara lisan atau tertulis (Cangara, 2008). Komunikasi lisan dapat diartikan sebagai proses komunikator berinteraksi secara lisan dengan komunikan untuk mempengaruhi perilaku komunikan. Sedangkan komunikasi tertulis dapat diartikan sebagai suatu proses membaca pesan tertulis berupa koran, memo, gambar dan lainnya.

Dalam menyampaikan pesan, komunikator seringkali menggunakan pesan verbal yaitu bahasa, oleh karena itu komunikator perlu memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk pesan verbal, diantaranya:

- a. Struktur pesan: ditunjukkan oleh pola inferensi (secara implisit atau eksplisit), pola urutan argumen (mana yang lebih dulu, argumen mana yang dievaluasi atau tidak), pola objektivitas (satu sisi atau dua sisi).
- b. Jenis pesan: menunjukkan variasi linguistik dalam penyampaian pesan (pengulangan, kejelasan, kosa kata).
- c. Daya tarik pesan: mengacu pada motivasi psikologis yang terkandung dalam pesan (alasan emosional, ketakutan, ketertarikan untuk imbalan) (Kusumawati, 2016).

Opini Publik

Opini publik berasal dari kata public opinion. Dalam hubungan masyarakat dengan partisipasi, opini publik merupakan salah satu aspek utama untuk meraih keberhasilan membuat opini publik yang positif yang akan

menciptakan citra baik bagi institusi atau organisasi yang berada di bawahnya. Menurut George L Bird dan Frederick R. Merwin menulis definisi opini publik dalam buku mereka; *The Press and Society*, mengutip pandangan Clyde L. King yang dimuat dalam artikelnya yang berjudul *Public Opinion: A Manifestation of The Social Mind*, menyatakan opini publik merupakan penilaian tentang suatu masalah penting dan bermakna berdasarkan pertukaran pikiran antar individu secara sadar dan rasional (Sastropoetra, 1990).

Terbentuknya opini publik yang menurut Cutlip dan Center dalam (Sastropoetra, 1990) melewati empat tahapan, yaitu :

- a. Terdapat permasalahan yang harus dipecahkan sehingga masyarakat perlu mencari sebuah pilihan solusi dari permasalahan tersebut.
- b. Munculnya sejumlah pilihan memungkinkan munculnya diskusi untuk memilih pilihan atau alternatif yang ada
- c. Selama diskusi diambil perintah yang mencurahkan pandangan kelompok.
- d. Untuk menganalogikan perintah, disusunlah program yang perlu suport lebih luas.

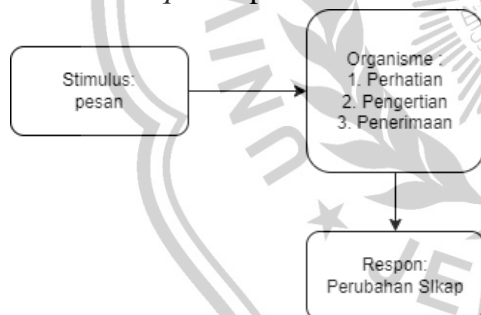
Teori S-O-R

Teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus Organism Response), yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) Pesan (Stimulus) adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan dapat berupa tanda dan simbol; (2) Komunikan (Organisme) adalah keadaan komunikasi saat pesan diterima. Pesan

yang disampaikan oleh komunikator diterima sebagai informasi dan komunikasi memperhatikan informasi yang disampaikan oleh komunikator. Perhatian disini berarti bahwa komunikator akan memperhatikan setiap pesan yang disampaikan yang berupa tanda dan simbol; (3) Efek (Response) adalah pengaruh komunikasi berupa opini atau reaksi yang terjadi ketika komunikasi menerima pesan.

Hubungan model S-O-R (Stimulus, Organism, Respon) dalam penelitian ini adalah:

- Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam *quotes* pada bak truk
- Organisme yang dimaksudkan adalah informan
- Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku pembaca setelah membaca *quotes* pada bak truk.



Gambar 1 Teori S-O-R

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif berarti berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna dari suatu fakta. Suatu kualitas, nilai, atau makna yang dapat diungkapkan dan dijelaskan hanya melalui bahasa dan kata-kata.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di rest area warung Lumayan lintas Gunung Gunitir yang berada di Kabupaten Jember, tepatnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan berdasarkan data lapangan rerata jumlah truk yang berhenti di rest area setiap harinya adalah 50 buah. Alasan kendaraan truk yang berhenti adalah untuk mendinginkan mesin dan beristirahat sejenak setelah melewati jalur sempit dan berkelok-kelok atau yang akan melewati lintas Gunung Gunitir Banyuwangi-Jember.

Teknik Penarikan Sumber Data

Teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan cara pengambilan sampel memilih informan yang dipercaya sebagai sumber informasi yang diharapkan dapat mengetahui permasalahan secara detail. Pemilihan informan dari purposive sampling harus dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut merupakan informan yang digunakan sebagai sumber data:

- Sopir kendaraan truk yang terdapat *quotes* pada bak truknya.
- Masyarakat umum dalam hal ini adalah pengendara lain yang sedang beristirahat di rest area lintas Gunung Gunitir.

Selanjutnya jumlah informan yang diambil untuk dijadikan sampel berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 orang sopir truk, 12 orang masyarakat.

Sumber Data Penelitian

- Data Primer. Sumber data primer yaitu foto *quotes* pada bak truk yang melewati lintas Banyuwangi-Jember.

2) Data Sekunder. Sumber data sekunder yaitu berupa studi literatur, kepustakaan, berita, jurnal dan publikasi ilmiah yang mempunyai keterkaitan dan kesamaan dengan permasalahan dalam penelitian.

2) Mereduksi data, data dari hasil wawancara dan dokumentasi selanjutnya direduksi untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan ke dalam fokus permasalahan yang diteliti.

3) Penyajian data, penggabungan informasi dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi kalimat, dimana setiap fenomena dan kegiatan ditulis apa adanya, kemudian memberikan penilaian sehingga data yang tersaji mempunyai makna.

4) Verifikasi dan menarik kesimpulan yang bertujuan untuk menafsirkan dan menentukan makna dari data yang disajikan. Data yang disajikan dirumuskan dalam bentuk kesimpulan.

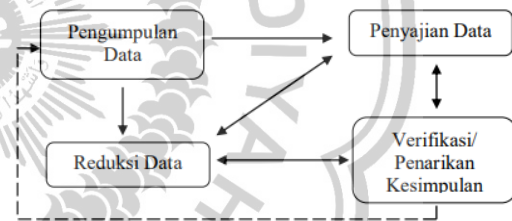
Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan diterapkan adalah teknik field research.

1) Wawancara. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan informan. Hasil wawancara akan dicatat untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

2) Pengamatan. Observasi dilakukan di lokasi rest area sepanjang Gunung Gumitir. Pengamatan dilakukan dengan fokus mencari rest area yang ramai sebagai tempat sopir beristirahat. Selain itu, pengamatan juga dilakukan dengan memantau kendaraan truk yang terdapat quotes(kutipan).

3) Dokumentasi. Hasil pengamatan akan didokumentasikan melalui foto yang diambil secara langsung di lokasi saat observasi dan wawancara serta dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.



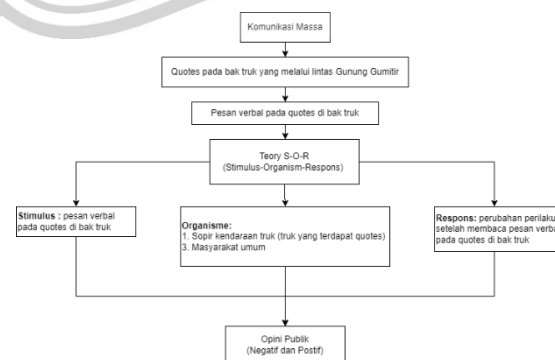
Gambar 2 Bagan Analisis Data

Kerangka Pikiran

Metode Analisis Data

Model Miles and Huberman dalam (Hashimov, 2014) merupakan metode analisis data yang digunakan, tahapan prosesnya sebagai berikut:

1) Analisis data merupakan tahapan memeriksa dan mengorganisasikan data, untuk menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.



Gambar 3 Kerangka Pikiran

Hasil Penelitian dan Pembahasan Pesan Verbal pada *Quotes* di Bak Truk

Dari hasil penelitian di lapangan mulai dari tanggal 14 April 2022 hingga tanggal 23 April 2022 didapatkan data *quotes* sebanyak 100 data *quotes* (berupa foto), namun peneliti akan menganalisis 9 data quote (berupa foto) yang dapat mewakili dan menunjukkan bahwasannya *quotes* yang terpampang pada bak truk dapat dibedakan sesuai dengan temanya. Tema yang peneliti pilih untuk dianalisis lebih lanjut adalah tema agama, tema kehidupan asmara/rumah tangga dan tema sosial, tema tersebut dipilih dikarenakan merupakan tema *quotes* yang sering muncul pada bak truk saat dilakukannya penelitian.

Pada tabel 1 akan ditunjukkan data *quotes*. Data *quotes* tersebut telah dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dikategorikan kedalam tiga jenis tema yaitu: tema agama, tema kehidupan asmara/rumah tangga dan tema sosial yang masing-masing tema berjumlah 3 buah foto *quotes* di bak truk. Pengelompokan kutipan berdasarkan tema agama adalah semua hal yang berkaitan tentang praktik ibadah, moralitas dan iman. Tema asmara/rumah tangga adalah semua kutipan yang terkait dengan pertanyaan atau fakta tentang kehidupan pernikahan dan kisah cinta atau romansa. Kemudian tema sosial berisi semua kutipan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan bermasyarakat bisa juga tentang budaya dan politik yang berkembang di masyarakat.

Tabel 1

Tema	<i>Quotes</i>	Gambar
Agama	"Kalah rupo menang dungo, kalah duit menang	

wirid, kalah pangkat
menang tirakat,
kalah kabeh megawe
maneh"



Gambar 01

"Sorban wali,
senajan kuli sholat
tetep nomer siji"



Gambar 02

"Nerakaku bukan
urusanmu, Surga
juga belum tentu
tempatmu, jadi
jangan suka urusin
urusan orang lain"



Gambar 03

"Nakal boleh, tapi
anak istri number
one"



Gambar 04

Asmar
a /
Rumah
Tangga

"Menyenangkan
laki-laki itu
gampang, jangan
banyak diawasi
biarkan asik
sendirian, kasih dia
makan, temani dia
tidur"



Gambar 05

"Jadi istri seorang
sopir buah belum
tentu kaya tapi
sudah pasti bahagia
gaez"



Gambar 06

Sosial

"Makaryo Golek
Arto Ora Golek
Rupo"



Gambar 07

“Don't Wishing
Start Doing”



Gambar 08

“Jika kamu masih
menilai orang
dengan telinga, lalu
apa guna matamu
diciptakan”



Gambar 09

Analisis kandungan pesan verbal merupakan teknik menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif terhadap karakteristik pesan dalam *quotes*. Selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil wawancara kepada sopir truk dan hasil analisis secara mendalam. Selain untuk mengetahui kandungan pesan verbal dalam *quotes* di bak truk hasil wawancara juga akan memaparkan alasan para sopir menuliskan *quotes* pada bak truk mereka. Tulisan *quotes* pada bak truk terkandung tanda atau simbol yang bebas untuk ditafsiri sesuai dengan pandangan pembaca.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 01 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata mulia karena bertujuan untuk mengingatkan sang pembaca agar senantiasa bersyukur kepada Allah SWT dan bekerja keras serta jangan membandingkan diri dengan pencapaian orang lain.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 02 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas

mengandung kata mulia karena dalam aktivitas seorang sopir yang selalu berada di perjalanan haru tetap mengutamakan kewajiban sholat, sebagaimana kata-kata yang menyatakan “*sholat tetep nomer siji*”.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 03 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata pantas karena dalam hidup beragama atau bersosial manusia tidak diperbolehkan ikut campur dalam permasalahan orang lain yang dianggap privasi bagi yang bersangkutan, dan merasa paling benar bahkan sampai menilai tingkat keimanan seseorang yang digambarkan pada kata “*surga*” dan “*neraka*”.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 04 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata tidak senonoh karena memperbolehkan bersikap “*nakal*”. Dalam KBBI nakal berarti tidak menurut, mengganggu, dan perbuatan kurang baik lainnya. Bagaimanapun juga bersikap kurang baik adalah hal yang tidak pantas dilakukan meskipun mengutamakan anak dan istri.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 05 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata tidak senonoh karena mengandung sifat takabur, merasa tinggi sebagai sopir buah dan sifat rendah diri atau insecure yang ditunjukkan dalam kata “*belum tentu kaya*”. Ditambah lagi bahwa kebahagiaan setiap orang dan tingkat kekayaan tidaklah sama dan tidak

bisa diukur dengan satu parameter seperti menjadi istri seorang sopir.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 06 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata tidak senonoh karena sebagai orang yang dewasa tidak seharusnya menampilkan hal yang berbau pornografi kepada khalayak umum.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 07 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata pantas karena dalam kehidupan makhluk sosial memang membutuhkan pekerjaan untuk mencari nafkah, dan tidak dibenarkan dalam melakukan pekerjaan dengan mencari muka atau menjilat kepada atasan ataupun rekan kerja.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 08 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata pantas karena setiap manusia jika ingin menggapai sesuatu jangan hanya berharap atau berangan-angan tetapi juga harus melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Merujuk hasil analisis kandungan pesan verbal pada Gambar 09 berdasarkan prinsip komunikasi verbal hasilnya menunjukkan bahwa *quotes* di atas mengandung kata pantas karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan interaksi dengan orang lain, maka tidak diperbolehkan menilai orang dengan berdasarkan perkataan orang lain bukan dari apa yang dilihat secara langsung karena hal tersebut dapat menyebabkan perselisihan antar manusia.

Opini Publik Terhadap Pesan Verbal pada *Quotes* di Bak Truk

Dalam sejumlah fenomena, satu atau lebih faktor dapat mempengaruhi atau memberikan kekuatan opini kelompok tertentu lebih dari yang lain. di sisi lain terdapat faktor yang juga dapat melemahkan sebuah opini. Dengan demikian, opini publik adalah sekelompok pendapat yang tercipta dari suatu isu atau situasi kontroversial yang menimbulkan pro dan kontra, seperti fenomena tulisan *quotes* di bak truk.

Pendapat Sopir Terhadap *Quotes* di Bak Truk

Pendapat sopir sebagai pembuat *quotes* di bak truk merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan penelitian, dari total informan sebanyak 20 orang, 8 di antaranya adalah sebagai sopir yang mempunyai *quotes* di bak truknya. Dari keseluruhan sopir yang diwawancarai, semua mengatakan setuju dengan adanya fenomena menuliskan *quotes* di bak truk dengan alasan untuk menyalurkan kreativitas, mencurahkan perasaan, hiburan dan lain sebagainya.

Menurut MA (34) seorang sopir truk buah asal Banyuwangi mengatakan:

“Seorang pengemudi atau sopir pasti selalu menemukan kata-kata seperti itu di bak truk saat di perjalanan, kalo aku sih menyukai kreativitas di bak truk karena anak muda sekarang suka melakukan variasi pada kendaraan truknya. Terus untuk kata-kata yang di bak truk aku juga setuju karena sebenarnya itu hanya sekedar hiburan saat di perjalanan biar tidak mengantuk”

Berbeda dengan alasan yang diutarakan oleh MA (34), GH (50) sopir truk asal Malang mengatakan:

“Saya setuju dengan maraknya kutipan kata-kata motivasi di truk, dan merasa tidak ada yang salah dengan itu, malah positifnya setelah membaca kata-kata motivasi tersebut membuat saya jadi sadar dan introspeksi diri, kan kadang kata-katanya itu agak nyelekit dan menyindir”

Ditambah lagi pendapat dari SH (43) sopir truk buah kelapa asal Jember yang juga ikut serta mengungkapkan pandangannya terkait fenomena *quotes* di bak truk yang semakin marak:

“Sebenarnya quotes kayak gitu kan asalnya dari curhatan sopir kayak saya ini, kalo orang lain kan nulisnya di status facebook, whatsapp, kalo sopir ya nulisnya di truk mas. Ditambah lagi kalo sekarang kan banyak variasi stiker biar tulisannya bagus, jadi malah seperti ajang keren-kerenan antar sopir, saya setuju aja kalo fenomena ini terus lanjut, pasti bakal banyak beragam variasi baru juga yang muncul, malah bagus”

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh sopir selaku pemilik truk yang terdapat *quotes* pada bak truknya, semua menunjukkan pandangan positif terhadap fenomena *quotes* tersebut. Bagi mereka menuliskan *quotes* pada bak truk merupakan sebuah kreativitas seni yang akan terus dikembangkan, selain sebagai ajang kreativitas bagi seorang sopir yang setiap hari melintasi jalanan, menuliskan *quotes* di bak truk juga dapat berfungsi untuk saling memotivasi, menghibur, dan ajang curhat supaya tidak mengantuk saat di perjalanan.

Pendapat Masyarakat Terhadap Quotes di Bak Truk

Pendapat masyarakat umum sangatlah penting untuk dijadikan sebagai kekuatan sosial mengenai fenomena *quotes* di bak truk. Pendapat dari masyarakat akan sangat membantu sopir selaku seniman jalanan (pembuat *quotes*) untuk memperbaiki, menghilangkan, atau menciptakan ulang kreativitas mengenai *quotes* di bak truk supaya menjadi lebih baik. Artinya jika masyarakat beropini positif maka para sopir harus menuangkan kreativitas lebih dan beragam untuk memikat perhatian masyarakat. Berikut merupakan beberapa pendapat masyarakat yang peneliti temui terhadap *quotes* di bak truk: Menurut AN (33) seorang guru dari SMPN 1 Kalibaru asal Banyuwangi mengatakan kurang setuju terhadap *quotes* di bak truk jika kata-kata yang terkandung memiliki arti vulgar dan kotor atau tidak senonoh:

“Saya sering melihat tulisan seperti itu di truk, menurut saya sih tidak ada masalah apa-apa, kecuali kalo tulisanya mengandung kata vulgar dan kotor baru saya kurang setuju, karena itu kurang pantas saja jika harus dibaca oleh anak-anak dibawah umur”

Tanggapan yang sama juga diucapkan oleh NJ (47) seorang ibu rumah tangga asal Solo, beliau bahkan tidak setuju dengan adanya *quotes* di bak truk:

“Cukup sering melihatnya mas, dan tidak setuju alasannya membuat jadi gagal fokus saat berkendara, apalagi yang disertai gambar-gambar penuh warna tidak tertata gitu, malah kelihatan kotor, mengganggu pandangan, lebih baik mobil truknya polos saja”

Ditambah lagi pendapat dari SA (50) seorang petani asal Mayang Jember yang juga menentang adanya *quotes* di bak truk dikarenakan dapat menyebabkan gagal fokus saat mengendarai kendaraan:

“Sering melihat, pendapat saya kurang setuju karena itu pasti mengganggu pengemudi lain dan bisa jadi penyebab kecelakaan, yang seharusnya pengemudi itu fokus mengendarai sepeda motor, ini malah fokus membaca tulisan di jalan bahaya. Soalnya saya sendiri juga seperti itu, kalo ada tulisan pasti saya baca, pasti penasaran bacaannya apa. Jadi menurut saya itu mengganggu”

Selain pendapat kurang setuju dari masyarakat, fakta dilapangan juga menunjukkan bahwa ada beberapa masyarakat setuju terhadap *quotes* di bak truk, alasan yang diucapkan pun sangat beragam, seperti pendapat dari MT (54) seorang pekerja pabrik asal Kalibaru yang setiap hari harus melewati Gunung Gumitir untuk bekerja di Garahan mengatakan:

“Hampir setiap hari melihat kalok cuman tulisan di truk, kalau pendapat saya senang ketika membacanya mas, karna jadi tau keluh kesah sopir, apalagi kalo tulisan yang mengandung peringatan atau motivasi. Tapi kadang ya ada tulisan hanya guyonan gitu saya juga terhibur, lewat sini kan tiap hari jadi kalo melihat tulisan seperti itu menghibur, dan kadang motivasi juga biar gak bosan di perjalanan”

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh AW (22) seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember asal Jember:

“Tanggapan saya terhadap tulisan atau quotes di truk setuju saja, saya juga tidak

merasa terganggu atau dirugikan sebenarnya, kalo saya sebagai mahasiswa lebih baik tetap ada ya budaya tulisan di truk tersebut untuk ruang ekspresi bagi sopir dan menyalurkan kreativitasnya, selain itu kata-kata yang ditemui kadang juga mengandung makna yang bisa digunakan untuk merefleksi diri, mungkin ciri khas ini yang harus dipertahankan menurut saya”

Ditambah lagi pendapat setuju dari SY (45) seorang sopir travel asal Malang mengatakan:

“Wah, kalo saya setuju banget mas, truk dan tulisan disertai gambar yang bagus gitu tidak boleh terpisahkan, seperti identitas tersendiri bagi kendaraan truk. Pengaruhnya bagi saya mungkin jadi tidak mengantuk diperjalan, karena kata-katanya seringkali mengandung guyonan, atau kritikan sehingga mampu jadi pengalaman tersendiri saat melintasi di jalanan”

Dari berbagai pendapat yang disampaikan oleh masyarakat atau opini publik menunjukkan ada yang berpendapat positif dan berpendapat negatif yang masing-masing mempunyai alasan kuat. Masyarakat menganggap tulisan atau *quotes* di bak truk merupakan hal yang positif dengan alasan dapat dijadikan ruang untuk berekspresi, merefleksikan diri dengan kehidupan, memotivasi diri, hiburan saat sedang di perjalanan, dan juga dapat mengatasi rasa bosan dan kantuk saat ada di perjalanan. Masyarakat menganggap bahwasannya *quotes* atau tulisan di bak truk merupakan satu kesatuan yang harus ada dan akan terlihat sepi jika fenomena melukis di bak truk tidak ada. Namun bagi masyarakat yang berpendapat negatif terhadap *quotes*

di bak truk penyebabnya karena seringkali menjumpai kata-kata yang mengandung arti vulgar, kotor, yang tidak senonoh untuk ditampilkan di tempat umum, dan bagi sebagian orang *quotes* tersebut dapat menyebabkan kehilangan fokus saat berkendara yang mampu menyebabkan kecelakaan.

Simpulan

- 1) Pesan verbal yang terkandung dalam *quotes* di bak truk yang dikelompokkan berdasarkan tema agama, tema asmara/rumah tangga dan tema sosial adalah mengandung beberapa kata mulia, kata pantas, dan kata tidak senonoh.
- 2) Opini publik terhadap *quotes* di bak truk dapat dikelompokkan menjadi dua pendapat, yakni pendapat positif dan pendapat negatif. Pendapat positifnya adalah menuliskan *quotes* di bak truk dapat menjadi sarana menyalurkan kreativitas dan berekspresi, dan hiburan, selain itu tulisan *quotes* di bak truk mampu menjadi sarana untuk merefleksikan diri yang dapat membuat pembaca mempunyai perspektif baru dan hikmah dari *quotes* tersebut. Pendapat negatifnya adalah tulisan *quotes* di bak truk dapat menjadi penyebab kehilangan fokus saat berkendara sehingga mampu menyebabkan kecelakaan dan tulisan

quotes di bak truk tidak semuanya mengandung arti yang bermakna, ada *quotes* yang mengandung vulgar, kotor, dan tidak senonoh untuk dipertontonkan pada khalayak umum

Daftar Pustaka

- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (ed. 1 cet.1). Rajawali Pers.
- Digdo, I. A. (2021, January 20). Ketika Supir Truk Negeri Aing Curhat Lewat Lukisan. *Merahputih.Com*.
- Fermansah, V. D. (2017, September 22). 8 Gambar Belakang Truk, dari Curhat Istri Galak Sampai Soal Rasa Bibir, Bikin Nyetir Gak Fokus! *Style.Tribunnews.Com*.
- Hashimov, E. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Sage*, 381.
- Kusumawati, T. R. I. I. (2016). KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL. *AL-IRSYAD*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v6i2.6618>
- Rio. (2021). Lagi, Jalur Gunitir Banyuwangi – Jember Macet Total ini Penyebabnya. *Kabarjawatimur.Com*.
- Sastropoetra, S. R. (1990). *Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial*.